

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana penerapan jurnalisme profetik pada media online di Kota Kendari studi media Kendari Info. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang, dalam konteks ilmu sosial. Kegiatan penelitian ini diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena berita dan kabar hoax di media sosial yang dapat menimbulkan perpecahan sesama anak bangsa. Penulis melakukan penelitian lapangan tanpa menggunakan prosedur statistik.

Objek dalam penelitian ini adalah wartawan serta karyawan dari media Kendari Info dan para pegiat media sosial. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan mendiskripsikan Penerapan Jurnalisme Profetik Pada Media Online di Kota Kendari Studi Media Kendari Info, selanjutnya diolah sesuai teknik analisis data dan langkah terakhir akan ditampilkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober Tahun 2021

3.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekretariat Kendari Info jalan D. Pandjaitan Kelurahan Lepo-Lepo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari:

3.3.1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari informan dalam hal ini pihak Kendari Info yang berperan di bidang wartawan lapangan serta admin pengelola Kendari Info. Kemudian masyarakat Kota Kendari pegiat media sosial. Data diperoleh melalui tehnik wawancara dan observasi.

3.3.2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau penguat dari data primer atau data utama baik berupa data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan pembahasan objek penelitian, maupun sumber-sumber relevan yang mendukung objek penelitian ini yang berkaitan dengan analisis literasi media online, seperti dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan-laporan ilmiah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka dibutuhkan teknik yang tepat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

:

3.4.1. Observasi

Kegiatan observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap kejadian-kejaadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Moleong, 2002 : 32). Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan objek yang akan diteliti yaitu wartawan serta admin Kendari Info dan pegiat media sosial Kendari Info seperti Facebook dan Instagram

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dari komunikasi antara dua orang atau lebih secara langsung dan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, berdasarkan tujuan tertentu. Maka dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan wartawan serta admin Kendari Info dan pegiat media sosial Kendari Info

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dari Riwayat dan Postingan *Kendari Info* dan dokumentasi dari admin Kendari Info dan para pegiat media sosial ketika saat diwawancara serta riwayatnya jika memang masih ada. Hal ini bertujuan untuk melengkapi lampiran berupa foto foto pada saat melakukan wawancara, sebagai bukti kegiatan dalam penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen pertama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara.

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara pihak internal media Kendari Info

No.	Indikator Untuk Karyawan Media Kendari Info
1.	Adanya alasan memilih menjadi seorang jurnalis/ wartawan
2.	Adanya pemahaman dasar mengenai jurnalisme profetik
3.	Adanya pemahaman mengenai urgensi dari jurnalisme profetik dalam dunia jurnalistik
4.	Cara seorang jurnalis/ wartawan menerapkan jurnalisme profetik pada pembuatan produk berita
5.	Adanya implikasi jurnalisme profetik pada pemberitaan
6.	Hambatan dalam penerapan jurnalisme profetik pada media online
7.	Faktor pendukung dalam penerapan jurnalisme profetik pada media online

Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara untuk pegiat media sosial Kendari Info adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara pegiat Media Sosial Kendari Info

No	Indikator Untuk Pegiat Media Sosial Kendari Info
1.	Adanya ketertarikan dalam membaca berita yang disuguhkan oleh media Kendari Info

2.	Adanya alasan yang membuat konsumen tertarik membaca produk berita Kendari Info
3.	Pemahaman pegiat media sosial (Facebook dan Instagram) Kendari Info terhadap jurnalisme profetik
4.	Khalayak memahami tentang urgensi jurnalisme profetik pada sebuah pemberitaan di media sosial
5.	Khalayak memberikan penilaian terhadap penerapan jurnalisme profetik di media Kendari Info
6.	Khalayak memaparkan contoh penerapan jurnalisme profetik pada media online Kendari Info
7.	Khalayak menilai semua berita postingan Kendari Info terkait penerapan jurnalisme profetik

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Bagdan (2011) adalah: proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unti-unti, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan yang kemudian semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahapan reduksi data dilakukan pemilihan bagian data yang dikode, dibuang, pola-pola yang diringkaskan dan dikembangkan pada wawancara yang akan dianalisis secara mendalam.

3.6.2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Naratif adalah pragraf yang menceritakan rangkaian kejadian atau peristiwa yang berurutan (kronologis) yang berupa fakta atau fiksi: biografi, autobiografi, catatan perjalanan, ekspositoris

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Pengecekan data juga dilakukan sebagai syarat agar data yang dimilikitelah valid dan kredibel. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi sebagai berikut (Idrus, 2009 : 145)

3.7.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa wartawan Kendari Info dan pegiat media sosial Facebook dan Instagram Kendari Info

3.7.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan di Sekretariat Kendari Info

3.7.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan secara berkala dengan mendatangi pihak media Kendari Info dan pegiat media sosial wilayah Kota Kendari. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.